

ABSTRAK

Style atau gaya bahasa yang dimiliki tiap pengarang berbeda-beda. Novel Sepatu Dahlan mempunyai banyak pembaca. Hal ini dikarenakan penggunaan gaya bahasa penceritaan yang menarik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menganalisis bagaimana penggunaan bahasa figuratif dan bahasa retorik yang digunakan dalam novel Sepatu Dahlan, dengan menggunakan pendekatan stilistika sebagai pen jembatan ilmu bahasa dan karya sastra. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan di dalam masyarakat bahasa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode simak novel yang akan diteliti.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Penggunaan bahasa figuratif yang lebih dominan atau sering digunakan oleh pengarang adalah gaya bahasa simile, yakni membandingkan satu hal dengan yang lain dengan menggunakan tanda penghubung seperti, bagai, bak, dan sebagainya. (2) Penggunaan bahasa retorik yang dominan digunakan oleh pengarang adalah gaya bahasa asonansi dan aliterasi yakni pengulangan bunyi vokal dan konsonan.

Kata kunci: stilistika, bahasa figuratif, novel Sepatu Dahlan, bahasa retorik